

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Siyoto dan Sodik (2015) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Jaya (2020) menyatakan bahwa studi Lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode

pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Adamy (2016) menyatakan bahwa Populasi adalah gabungan semua elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa yang mencakup untuk kepentingan masalah riset. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Tabel 3.2
Jumlah karyawan

PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Departemen	Jumlah Karyawan
Finance & Accounting	7
Plant (Produksi)	55
Sales	25
Procurement & General Afair	8
Total	95

Sumber: PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*, 2022

3.4.2 Sampel

Jaya (2020) Sampel adalah sebagian dari populasi yang Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp* bagian produksi 55 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Siyoto dan Sodik (2015) menyatakan bahwa Variabel bebas atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Hardani (2015) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Solihin, dkk (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan sesuatu berbentuk fisik yang ada disekitar para pekerja dan mampu mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	Lingku- nag kerja fisik yang dapat mempengaruhi karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Divisi <i>Shrimp</i>	1. Suasana Kerja 2. Tersedianya Peralatan Sumber: Solihin, dkk (2019)	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Guterres dan Supartha (2016) menyatakan bahwa Motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya karena dengan tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan	Motivasi bertujuan untuk mendorong semangat kerja para karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi <i>Shrimp</i>	1. Kebutuhan Fisiologi 2. Kebutuhan Kemanan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri Sumber: Guterres dan Supartha (2016)	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Mawarni (2019) menyatakan bahwa pengertian produktivitas adalah hasil kerja input dan output karyawan yang kemudian dibandingkan. Seorang pekerja yang hasinya kerjanya tinggi tetapi belum tentu produktivitasnya ikut naik. Karyawan dapat dikatakan produktif jika menghasilkan output (barang dan jasa) sesuai dengan target dengan jangka waktu yang efektif dan efisien.	Hasil perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi di PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi <i>Shrimp</i>	1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efiseinsi Sumber: Mawarni (2019)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Norfai (2020) Uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Purnomo (2016) menyatakan bahwa Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS, berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*, berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
4. Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
5. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

A Purnomo (2016) menyatakan analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen, berdasarkan variabel independen. yaitu lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja yang mempengaruhi variabel dependen yaitu produktivitas kerja maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (Lingkungan Kerja Fisik)

X2 = Variabel independen (Motivasi Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Ha: lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Ha: motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja fisik karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Ha: lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bumi Menara Internusa Lampung, Tbk Divisi *Shrimp*

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.